



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



**GERMAS**  
Gerakan Masyarakat  
Hidup Sehat



# LAPORAN TAHUNAN POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINRANG TAHUN 2021



Visi : Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang  
Profesional, Unggul dan Mandiri pada Tahun 2025

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Membangun Zona  
Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINRANG**



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat dan rahmat-Nya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Kementerian Kesehatan RI dapat menyelesaikan Laporan Tahunan 2021. Laporan ini merupakan dokumen pertanggungjawaban dalam menjalankan program-program kegiatan sesuai dengan Visi Misi Organisasi yang telah dirumuskan dan mengacu pada tugas pokok dan fungsi yang diemban. Laporan Tahunan 2021 diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Pada penyusunan Laporan Tahunan 2021 ini, kami banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak terutama civitas akademika Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Untuk itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, kami mengucapkan terima kasih dan semoga apa yang telah diberikan menjadi amal dan manfaat untuk semua.

Bandar Lampung, Maret 2022  
Politeknik Kesehatan  
Tanjungkarang  
Direktur,



Warjedin Aliyanto, SKM.,  
M.Kes 196401281985021001

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
<b>BAB I</b>	
ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN	1
A. Hambatan Tahun Lalu	1
B. Kelembagaan	2
1. Sejarah Politeknik Kesehatan Tanjungkarang	2
2. Layanan/Kegiatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang	5
3. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang	7
4. Budaya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang	9
C. Sumber Daya	9
1. Sumber Daya Manusia di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang	13
2. Jurusan dan Program Studi	13
3. Mahasiswa	
4. Sarana dan Prasarana	16
D. ALOKASI ANGGARAN	16
<b>BAB II</b>	
TUJUAN DAN SASARAN KERJA	18
<b>BAB III</b>	
STRATEGI PELAKSANAAN	21
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	25
B. Hambatan dalam Pelaksanaan Tujuan	34
C. Terobosan yang Dilakukan	36
<b>BAB IV</b>	
HASIL KERJA	38
A. Pencapaian Tujuan dan Sasaran	38
1. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU)	38
2. Pencapaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran	41
B. Akuntabilitas Keuangan	44
C. Upaya Mempertahankan WTP	45
D. Reformasi Birokrasi	46
<b>BAB V</b>	
PENUTUP	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.....	12
Gambar 2	Grafik Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa D III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang TA 2021/202.....	14
Gambar 3	Grafik Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa D IV Politeknik Kesehatan Tanjungkarang TA 2021/2021 .....	14
Gambar 4	Grafik Rekapitulasi Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2021.....	15
Gambar 5	Rekapitulasi Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2021.....	15
Gambar 6	Grafik Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Tanjungkarang pada Tahun 2020/2024.....	45

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Jurusan dan Program Studi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2021.....	13
Tabel 2. Rekapitulasi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021.....	16
Tabel 3. Sasaran Strategis Indikator Kinerja Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2016-2021.....	20
Tabel 4. Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan Badan PPSDM Kesehatan .....	22
Tabel 5. Kontrak Kinerja Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan Direktorat Jenderal PPK BLU.....	24
Tabel 6. Hambatan dalam Pencapaian Tujuan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2021 .....	34
Tabel 7. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2021 .....	39
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis.....	41
Tabel 9. Realisasi Anggaran Belanja Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2021.....	44

# BAB I

## ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

### A. Hambatan Tahun Lalu

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan. Kegiatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tahun 2021 merupakan upaya perbaikan Rencana Strategis 2020-2024 yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Rencana Strategis Persentase Dosen berkualifikasi S3 tidak mencapai target yaitu capaian sebesar 5,66% dari target 6,84%. Dosen yang ditargetkan lulus S3 berjumlah 11 Dosen pada tahun 2021 hanya mencapai 9 Dosen. Sehingga diharapkan pada tahun berikutnya dapat segera lulus bagi dosen yang sudah ditargetkan lulus.
2. Rencana Strategis Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset (Satker BLU) tidak mencapai target pada tahun 2021 dikarenakan tidak maksimalnya pendapatan seperti Asrama, sewa aula. Target pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 1.300.000.000,- dengan realisasi Rp. 876.754.463,-
3. Rencana Strategis Persentase Serapan Lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan dalam perkembangannya mengalami perubahan target waktu pencapaian yaitu menjadi 1 tahun. Kurangnya partisipasi dari para alumni untuk menginformasikan tempat kerja mereka menyebabkan data menjadi kurang *up to date* sehingga perbaikan sistem pengumpulan data menjadi rencana tindak lanjut dalam kegiatan ini. Pada tahun ini Persentase Serapan Lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun sebesar **76,20%** dari target 70%. Tahun mendatang diharapkan dengan adanya perbaikan sistem pengumpulan data akan menjadi data yang lebih *up to date*.

4. Rencana Strategis jumlah kegiatan karya yang diusulkan mendapatkan HKI menjadi hambatan di tahun 2021 yaitu dilakukan oleh individu dosen masing-masing, sehingga kesulitan untuk pengumpulan data karya yang telah mendapatkan HKI karena terdokumentasi sebagai data pribadi sehingga tindaklanjut di tahun 2022 adalah upaya pengusulan HKI agar difasilitasi oleh penanggung jawab khusus dan alokasi anggaran di tingkat Direktorat Politeknik Kesehatan Tangkarang. Sehingga tercapai target HKI dosen tahun ini 80 Nilai.
5. Rencana Strategis Rasio dosen terhadap mahasiswa secara keseluruhan sudah baik, tetapi pada tingkat Prodi masih terdapat beberapa Prodi dengan rasio dosen dan mahasiswa yang rendah serta ada juga Prodi yang rasionya tinggi sehingga menjadi hambatan di tahun 2021 dan rencana tindak lanjutnya dengan memenuhi kebutuhan tenaga pendidik dengan mengupayakan pengajuan calon dosen bagi Jurusan/Prodi yang jumlah dosennya masih kurang memadai sehingga ditarget renstra rasio dosen ditahun 2021 mencapai 1: 25 masih dalam batas normal sesuai dengan standar Dikti.

## **B. Kelembagaan**

### **1. Sejarah Politeknik Kesehatan Tangkarang**

Politeknik Kesehatan Tangkarang adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan.

Politeknik Kesehatan Tangkarang dihimpun dari 7 (tujuh) buah Akademi Kesehatan milik Departemen Kesehatan yaitu Akademi Keperawatan Tangkarang, Akademi

Keperawatan Kotabumi, Akademi Kebidanan Tanjungkarang, Akademi Kebidanan Metro, Akademi Kesehatan Lingkungan Tanjungkarang, Akademi Kesehatan Gigi Tanjungkarang dan Akademi Analisis Kesehatan Tanjungkarang. Pada tahun 2001, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kementerian Sosial RI Nomor 298/Menkes–Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 akademi–akademi tersebut digabung menjadi satu Institusi Perguruan Tinggi milik Depkes yaitu Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan 5 (lima) Jurusan dan 6 (enam) Program Studi (Prodi), yaitu Jurusan Keperawatan (Prodi D III Keperawatan Tanjungkarang), Kebidanan (Prodi D III Kebidanan Tanjungkarang dan Metro), Kesehatan Lingkungan (Prodi D III Kesehatan Lingkungan), Kesehatan Gigi (Prodi DIII Kesehatan Gigi) dan Analisis Kesehatan (Prodi D III Analisis Kesehatan).

Pada tahun 2003 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1049/Menkes/SK/VII/2003, tanggal 1 Juli 2003 terdapat penambahan 1 (satu) prodi baru yaitu prodi DIII Keperawatan Kotabumi. Sehingga terdapat 7 (tujuh) Prodi dan 5 (lima) Jurusan. Tahun 2007 terdapat penambahan 3 Prodi baru, menjadi 10 (sepuluh) prodi dan 5 (lima) Jurusan berdasarkan SK Menteri Kesehatan Nomor: OT. 01. 01. 1. 4. 2. 02751. 1 tanggal 11 Juli 2007 dan SK Menteri Kesehatan RI Nomor: OT. 01. 01. 1. 1. 4. 2. 03430. 1 tanggal 23 Juli 2007. Prodi tersebut yaitu: D IV Kebidanan, D IV Kesehatan Lingkungan dan D III Gizi.

Tahun 2008 berdasarkan surat keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: OT. 01. 01. 1. 4. 2. 002057, tanggal 16 April 2008, berkembang menjadi 5 (lima) Jurusan dan 11 (sebelas) Prodi dengan penambahan prodi D IV Keperawatan Medikal Bedah. Tahun 2009 terjadi perubahan pada Politeknik Kesehatan Depkes Tanjungkarang yaitu menjadi 8 (delapan) Jurusan dan 13 (tiga belas) Prodi. Penambahan tersebut

antara lain Jurusan Gizi (Prodi D III Gizi), Jurusan Farmasi (Prodi D III Farmasi), dan Jurusan Teknik Gigi (Prodi D III Teknik Gigi)

Pada tahun 2010 sehubungan dengan berubahnya nama-nama Departemen yang ada di Indonesia, khususnya Departemen Kesehatan RI menjadi Kementerian Kesehatan RI. Politeknik Kesehatan Depkes Tanjungkarang juga mengalami perubahan nama

menjadi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang. Tahun 2011 Politeknik Kesehatan Tanjungkarang ditetapkan menjadi Satker Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sejak tanggal 15 Agustus 2011 yang berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, Nomor 266/KMK/.05/2011. Tahun 2013 Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dalam proses alih bina. Dampak dari alih bina tersebut adalah pada jalur penerimaan, saat ini baru ada 2 jalur penerimaan. Hingga saat ini terdapat 8 (delapan) Jurusan dan 16 (enam belas) Prodi, yaitu:

- a. Jurusan Keperawatan, dengan Program Studi :
  - 1) Program Studi D III Keperawatan Tanjungkarang
  - 2) Program Studi D III Keperawatan Kotabumi
  - 3) Program Studi D IV Keperawatan Tanjungkarang
  - 4) Prodi Ners
- b. Jurusan Kebidanan, dengan Program Studi :
  - 1) Program Studi D III Kebidanan Tanjungkarang
  - 2) Program Studi D III Kebidanan Metro
  - 3) Program Studi D IV Kebidanan Tanjungkarang
  - 4) Program Studi D IV Kebidanan Metro
- c. Jurusan Kesehatan Lingkungan, dengan Program Studi
  - 1) Program Studi D III Kesehatan Lingkungan Tanjungkarang
  - 2) Program Studi D IV Kesehatan Lingkungan Tanjungkarang

- d. Jurusan Kesehatan Gigi, dengan Program studi
    - 1) Program Studi D III Kesehatan Gigi Tanjungkarang
  - e. Jurusan Analis Kesehatan, dengan Program Studi
    - 1) Program Studi D III Analis Kesehatan Tanjungkarang
    - 2) Program Studi D IV Analis Kesehatan Tanjungkarang
  - f. Jurusan Gizi, dengan Program Studi
    - 1) Program Studi D III Kesehatan Gizi Tanjungkarang
  - g. Jurusan Farmasi, dengan Program Studi
    - 1) Program Studi D III Farmasi Tanjungkarang
  - h. Jurusan Teknik Gigi, dengan Program Studi
    - 1) Program Studi D III Teknik Gigi Tanjungkarang
- Hasil akreditasi yang dilaksanakan oleh LAM-PTKes, dari sejumlah 8 (delapan) Jurusan dan 16 (enam belas) Prodi di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, 1 prodi terakreditasi A pada prodi STr. Teknik Laboratorium Medik dan terakreditasi B pada 15 prodi lainnya.

Sejak berdiri hingga saat ini, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang telah menghasilkan lulusan tenaga kesehatan ahli madya dan Sarjana Sains Terapan di bidang kesehatan yang terserap di berbagai instansi baik pemerintah maupun non pemerintah di dalam propinsi Lampung maupun luar propinsi Lampung.

## **2 Layanan/Kegiatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang**

Layanan/Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan yang telah ditetapkan dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Layanan Utama (Layanan Pendidikan)
  - 1) Sipensimaru
  - 2) Pengenalan Program Studi Mahasiswa (PPSM)
  - 3) Program Pembelajaran (PBM)
    - a) Persiapan/perencanaan Program Pembelajaran

- b) Pembimbingan Akademik
- c) Pembelajaran Teori
- d) Pembelajaran Laboratorium
- e) Pembelajaran Praktek Klinik/ Lapangan
- f) Evaluasi Pembelajaran (UTS, UAS, UAP, PPK)
- g) Yudisium
- h) Wisuda
- 4) Penyelenggaraan Ucap Janji Mahasiswa
- 5) Pengembangan Pendidikan
  - a) Sarana dan Prasarana Pembelajaran
  - b) Sumber Daya Manusia (Pendidik dan Kependidikan)
  - c) Institusi (Program, Kurikulum, Akreditasi)
  - d) Pengabdian Masyarakat
- 6) Pengembangan Kompetensi Mahasiswa
  - a) Pelatihan khusus bagi mahasiswa sesuai jurusan
- 7) Penyelenggaraan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
  - a) Kartu Tanda Mahasiswa
  - b) Registrasi Mahasiswa/KRS
  - c) Penatausahaan KHS
  - d) Penatausahaan Transkrip, Ijazah, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dan legalisir
- b. Layanan Penunjang (Layanan Non Pendidikan)
  - 1) Pelayanan JPKM
  - 2) Pelayanan Perpustakaan
  - 3) Pelayanan Internet
  - 4) Pelayanan Asrama
  - 5) Penyelenggaraan Klinik Terpadu
    - a) Pemeriksaan Kesehatan Umum
    - b) Pelayanan KIA
    - c) Pelayanan Kesehatan Gigi
    - d) Pelayanan laboratorium Klinik

- e) Pelayanan Ambulans
- 6) Pelayanan Laboratorium Terpadu
- 7) Pelayanan Penunjang Lainnya
  - a) Pengadaan Perlengkapan Mahasiswa
  - b) Sewa Gedung Aula/Kelas/*Guest House*
  - c) Penyelenggaraan Tempat Praktik/Penelitian/Studi banding
- 8) Pelayanan Kemahasiswaan
  - c. Layanan Kontraktual
    - 1) Penyelenggaraan pakaian dan makan mahasiswa
    - 2) Penyelenggaraan Laboratorium Dasar
    - 3) Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan
    - 4) Bidang Pendidikan dan Pengajaran
    - 5) Bidang Penelitian
    - 6) Bidang Pengabdian Masyarakat
    - 7) Bidang Pelatihan
    - 8) Bidang pendampingan
    - 9) Konsultasi Kesehatan Lingkungan
    - 10) Bidang Uji Kompetensi

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

#### a. Visi

Visi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tahun 2016-2021 yaitu: **“Politeknik Kesehatan Tanjungkarang menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Profesional, Unggul dan Mandiri pada Tahun 2025”**

#### b. Misi

Visi tersebut diuraikan dalam bentuk Misi dengan tujuan untuk mempersiapkan langkah-langkah strategis yang hendak dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Uraian Visi ke dalam Misi organisasi dilakukan sesuai dengan

kriteria utama dalam visinya yang terangkum dalam kata Profesional, Unggul dan Mandiri sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan organisasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.
- 5) Menyelenggarakan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni.
- 6) Menyelenggarakan pengembangan kemitraan yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

c. Tujuan

Tujuan dari pendirian Politeknik Kesehatan Tangkarakang yaitu:

- 1) Meningkatnya kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga vokasi di bidang kesehatan yang profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatnya kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan.
- 3) Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat.
- 4) Meningkatnya organisasi dan manajemen yang

transparan dan akuntabel.

- 5) Meningkatnya pengembangan kegiatan Kemahasiswaan.
- 6) Meningkatnya pengembangan kemitraan yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

#### **4. Budaya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang**

Dalam mendukung tercapainya keberhasilan proses pendidikan, manajemen administrasi dan keuangan serta menjaga spirit dan motivasi kerja maka diharapkan seluruh komponen Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Mampu bekerja secara professional dan berdedikasi tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, dengan motto:

##### **BERPIKIR:**

B : Bersih  
E : Efektif  
R : Responsip  
P : Produktif  
I : Inovatif  
K : Kreatif  
I : Ikhlas  
R : Rasional

Setiap insan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang diharapkan mampu bekerja secara produktif dan efektif dengan menciptakan hal-hal baru yang bermanfaat guna membangun dan mengembangkan organisasi didasari kebersamaan dan keikhlasan dalam mencapai tujuan dengan suasana yang kondusif dan bersih dari unsur KKN.

#### **C. Sumber Daya**

##### **1. Sumber Daya Manusia di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang**

Susunan Pejabat dan Uraian Tugas Pengelola

a. Susunan Pejabat Pengelola Politeknik Kesehatan

Tanjungkarang sebagai berikut: Dewan Pengawas (TMT 01 Januari 2018):

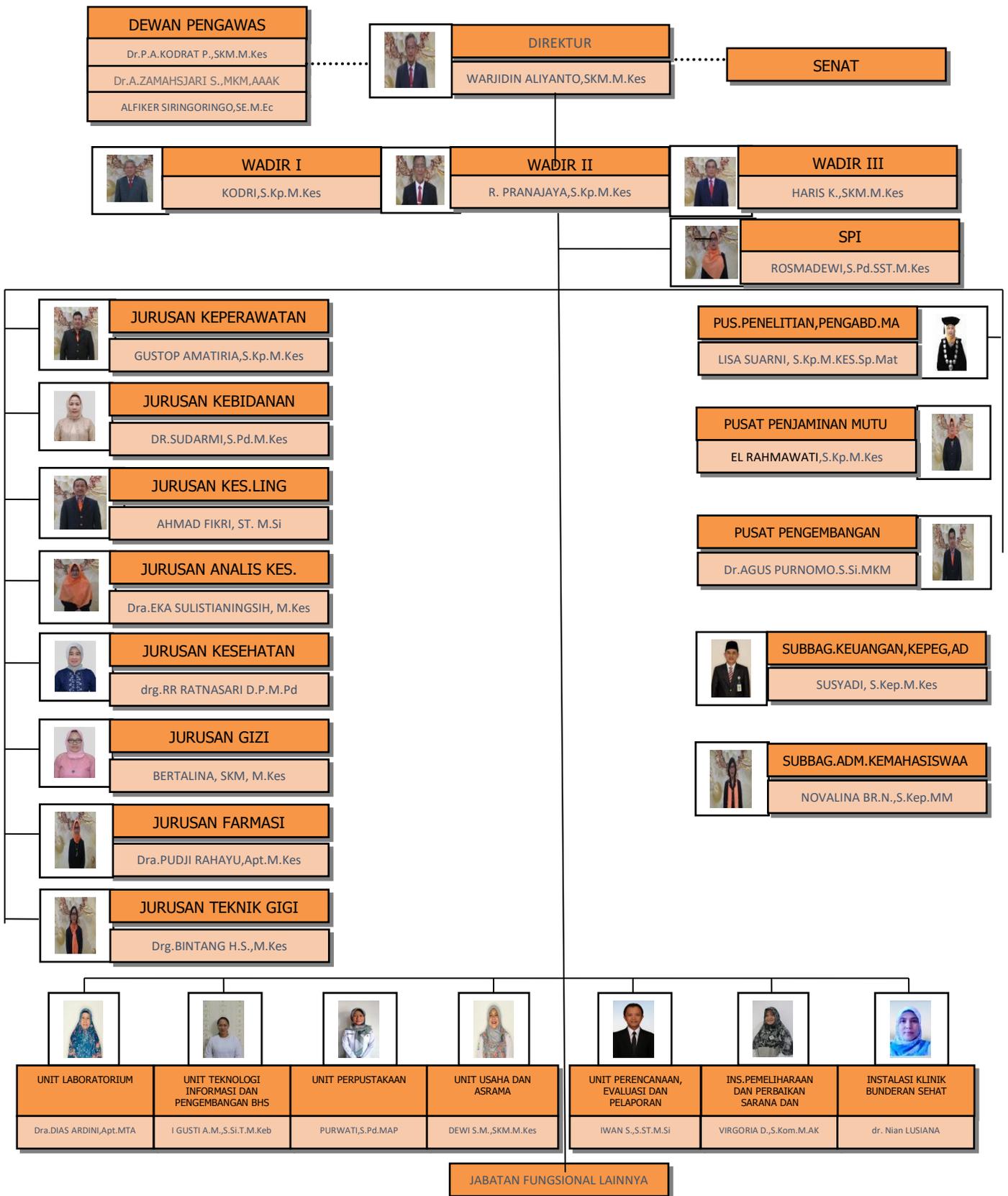
- 1) Dr. P.A. Kodrat Pramudho, SKM., M.Kes
- 2) dr. A. Zamahsjari Sahli, MKM., AAK
- 3) Alfiker Siringoringo, SE., M.Ec

Direktur/Pimpinan BLU	:	Warjedin Aliyanto, SKM., M. Kes
Wakil Direktur I	:	Kodri, S. Kp.M. Kes
Wakil Direktur II	:	R. Pranajaya, S. Kp., M. Kes
Wakil Direktur III	:	Haris Kadarusman, SKM., M. Kes
SPI	:	Rosmadewi, S. Pd., S. ST., M. Kes
Kasubbag ADUM	:	Susyadi, S. Kep, M. Kes
Kasubbag ADDAK	:	Noalina Br. Nababan, S. Kep., MM
Kajur Keperawatan	:	Gustop Amatiria, S. Kp., M.Kes
Kaprodi D III Tanka	:	Dr. Ns. Anita, S.Kep., M.Kep.,Sp.Mat
Kaprodi D III Kotabumi	:	Sono, S.Kp., M.Kep
Kaprodi D IV Tanka	:	Musiana, S.Kep., Ners., M.Kes
Kajur Kebidanan	:	Dr. Sudarmi, S.Pd., M.Kes
Kaprodi D III Tanka	:	Nelly Indrasari, S.Si.T., M.Kes
Kaprodi D III Metro	:	Islamiyati, AK., M.Kes
Kaprodi D IV Tanka	:	Yeyen Putriana, S.Si.T., M.Keb
Kaprodi D IV Metro	:	Ns. Martini Fairus, S.Kep., M.Sc
Kajur Analis Kesehatan	:	Dra. Eka Sulistyaningsih, M.Kes
Kaprodi D III Analis	:	Misbahul Huda, S.Si., M.Kes
Kaprodi D IV Analis	:	Sri Ujjani, S.Pd., M.Biomed
Kajur Kesehatan Lingkungan	:	A. Fikri, ST., M.Si
Kaprodi D III Kesling	:	Wibowo Ady Sapta, ST., M.Kes
Kaprodi D IV Kesling	:	Rifai Agung Mulyono, SKM., M.Kes
Kajur Keperawatan Gigi	:	drg. RR. Ratnasari, M.Pd
Kajur Teknik Gigi	:	drg. Bintang Simbolon, M.Kes
Kajur Gizi	:	Bertalina, SKM., M.Kes

Kajur Farmasi	:	Dra. Pudji Rahayu, Apt., M.K
Kapus Penjamin Mutu	:	El Rahmayati, S.Kp., M.Kes
Kapus PPM	:	Lisa Suarni, S.Kep., M.Kep
Kapus Pengembangan	:	Dr. Agus Purnomo, S.Si, MKM
Ka Unit Renvalpol	:	Susyadi, S.Kep., M.Kes
Ka Unit Usaha & Asrama	:	Dewi Sri Sumardilah, SKM., M.Kes
Ka Unit Laboratorium Terpadu	:	Dra. Dias Ardini, Apt., MTA
Ka Unit Perpustakaan	:	Purwati, S.Pd., MAP
Ka Unit Teknologi & Informasi	:	Saipul Mujab, S.Kom.,MM
Ka Unit Klinik Bunderan Sehat	:	dr. Nian Lusiana
Ka. Instalasi.Pemeliharaan Sarana Prasarana	:	Virgoria Dwi Pudjningsih, S.Kom.,MAT

Susunan pejabat Pengelola Politeknik Kesehatan Tangjungkarang dan Dewan Pengawas dapat dilihat secara lengkap pada struktur organisasi dibawah ini berdasarkan Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tangjungkarang Nomor: HK.02.03/I.2/4050/2020 tentang Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Tangjungkarang sedangkan Dewan Pengawas Politeknik Kesehatan Tangjungkarang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dalam surat keputusan Nomor: HK.01.07/MENKES/654/2017 Tentang Penetapan Dewan Pengawas pada Tiga Belas Politeknik Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Periode 2017-2022.

**Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang**



## 2 Jurusan dan Program Studi

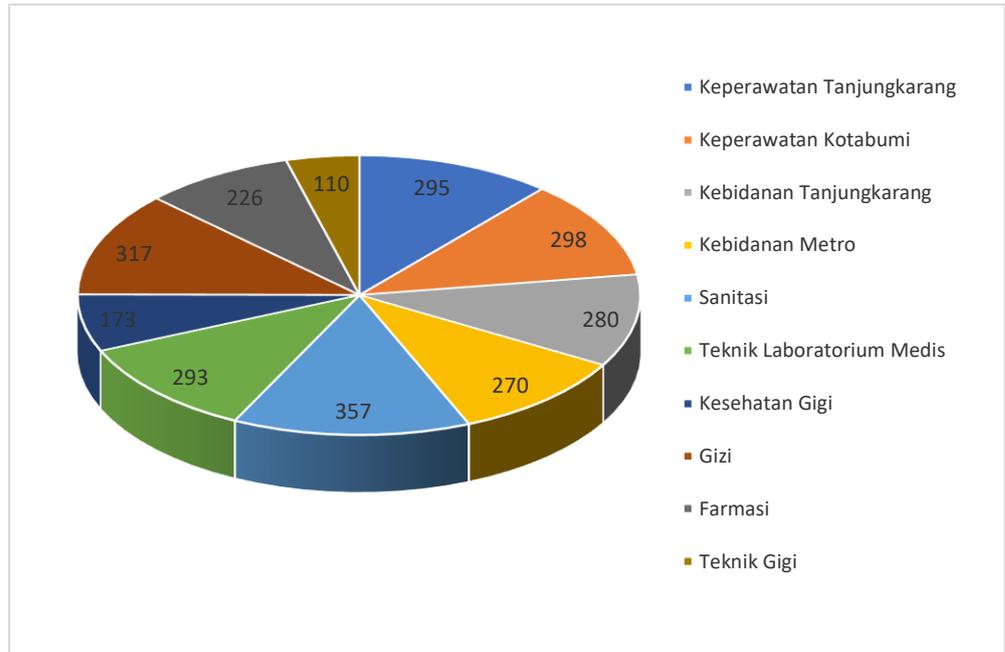
Politeknik Kesehatan Tangjungkarang terdiri dari 8 (delapan) Jurusan dan 16 (enam belas) Program Studi. Terdapat 3 (tiga) Program Studi yang berlokasi di luar Kota Bandar Lampung, yaitu Prodi D III Keperawatan Kotabumi di Kabupaten Lampung Utara dan Prodi D III dan D IV Kebidanan Metro di Kota Metro. Rekapitulasi jumlah Jurusan dan Program Studi di Politeknik Kesehatan Tangjungkarang pada Tahun 2021, disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Jurusan dan Program Studi Politeknik Kesehatan Tangjungkarang Tahun 2021**

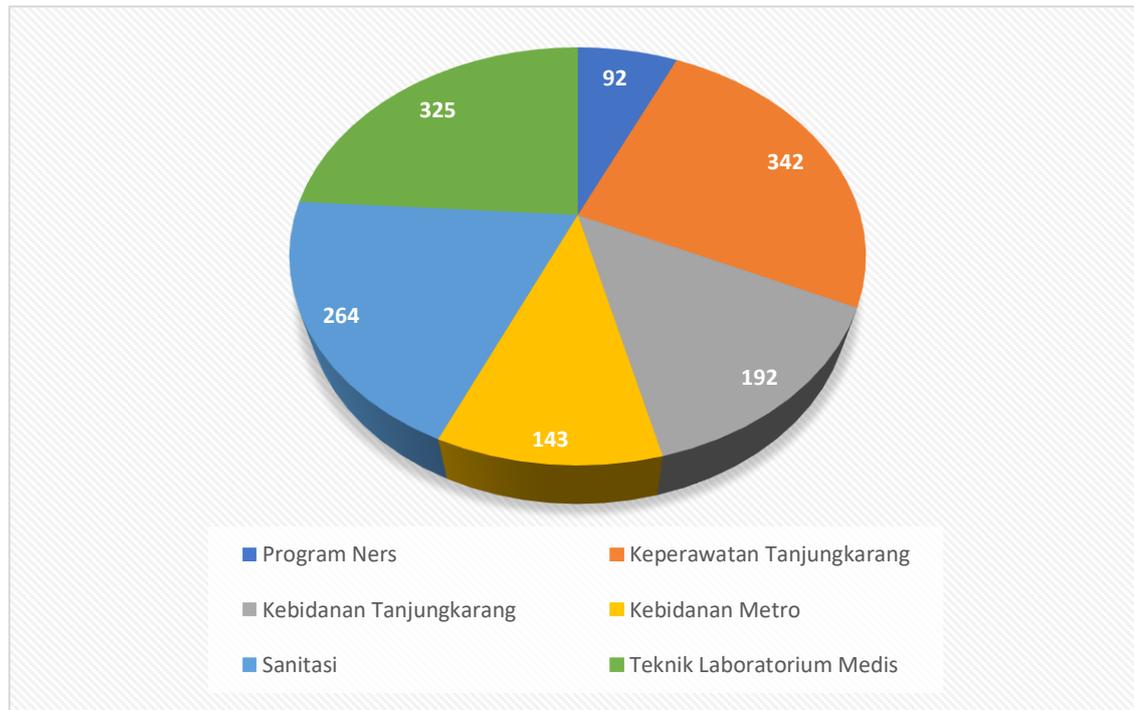
No.	Jurusan/Prodi	Program Studi		
		D III	D IV	Program Profesi
1.	Keperawatan	2	1	1
2.	Kebidanan	2	2	-
3.	Kesehatan Lingkungan	1	1	-
4.	Analisis Kesehatan	1	1	-
5.	Keperawatan Gigi	1	-	-
6.	Gizi	1	-	-
7.	Farmasi	1	-	-
8.	Teknik Gigi	1	-	-
	Jumlah	10	5	1

## 3 Mahasiswa

Politeknik Kesehatan Tangjungkarang melaksanakan Program Pendidikan Diploma III dan Diploma IV Bidang Kesehatan. Pada Tahun Akademik 2021/2022 Politeknik Kesehatan Tangjungkarang memiliki mahasiswa sejumlah 3.821 orang (Gambar 2 dan 3)

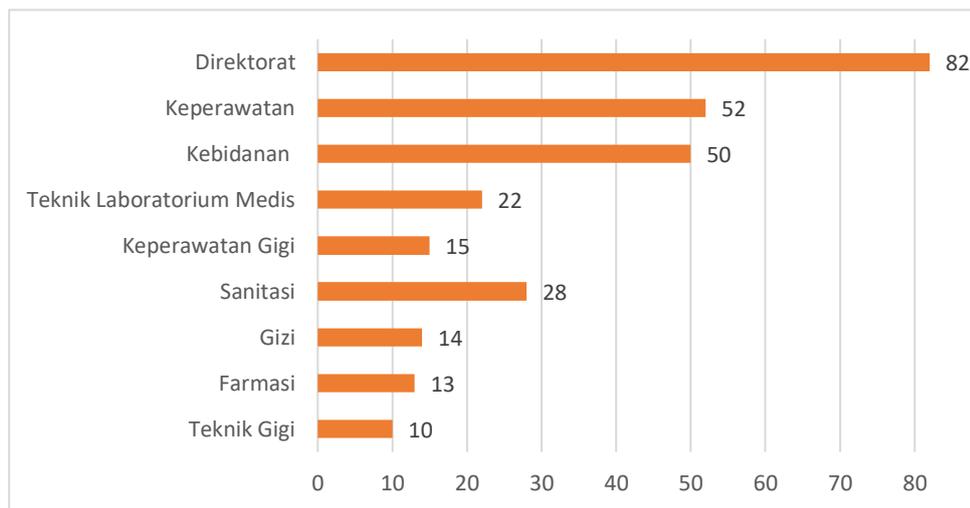


**Gambar 2. Grafik Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa D III Politeknik Kesehatan Tangkarak TA 2021/2022**

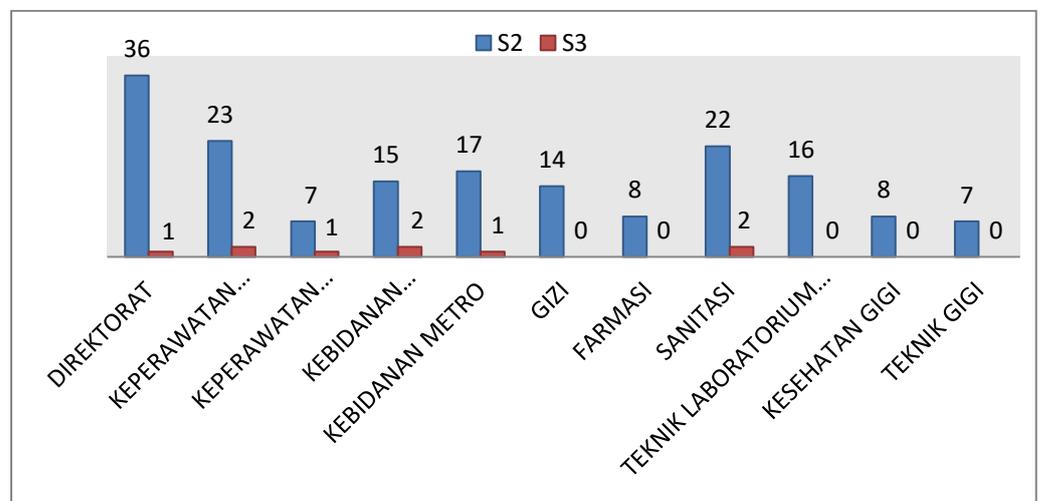


**Gambar 3. Grafik Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa D IV Politeknik Kesehatan Tangkarak TA 2021**

Sumber daya manusia merupakan pendukung utama dalam rangka menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut, dibutuhkan tenaga pendidik/dosen maupun tenaga kependidikan yang cakap dan bertanggung jawab dengan latar belakang pendidikan yang sesuai. Tahun 2021 Politeknik Kesehatan Tangjungkarang memiliki 298 pegawai yang tersebar pada beberapa Jurusan dan Direktorat (Gambar 4).



**Gambar 4. Grafik Rekapitulasi Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan Politeknik Kesehatan Tangjungkarang Tahun 2021**



**Gambar 5. Rekapitulasi Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Politeknik Kesehatan Tangjungkarang Tahun 2021**

Jumlah tenaga pendidik/dosen Politeknik Kesehatan Tanjungkarang pada tahun 2021 sebanyak 146 orang dengan kualifikasi S2 dan S3 (Gambar 5), sedangkan jumlah tenaga kependidikan sebanyak 152 orang (Tabel 2).

**Tabel 2. Rekapitulasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021**

NO	JURUSAN/PRODI	SD	SLTP	SLTA	D III	D IV/S1	S2	S3	JUMLAH
1.	Direktorat	1	2	11	4	27	36	1	82
2.	Keperawatan Tanjungkarang	0	2	1	1	4	23	2	33
3.	Keperawatan Kotabumi	0	1	2	1	8	7	1	20
4.	Kebidanan Tanjungkarang	0	0	4	0	3	15	2	24
5.	Kebidanan Metro	0	1	3	2	1	17	1	25
6.	Teknik Laboratorium Medik	0	1	1	1	3	16	0	22
7.	Kesehatan Gigi	0	0	2	2	3	8	0	15
8.	Kesehatan Lingkungan	0	1	2	0	1	22	2	28
9.	Gizi	0	0	0	0	0	14	0	14
10.	Farmasi	0	0	1	1	3	8	0	13
11.	Teknik Gigi	0	0	0	1	2	7	0	10
<b>Total</b>		<b>1</b>	<b>8</b>	<b>27</b>	<b>13</b>	<b>55</b>	<b>173</b>	<b>9</b>	<b>286</b>

#### 4. Sarana dan Prasarana

Upaya mendukung terwujudnya visi dan misi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dalam rangka menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional dan mandiri membutuhkan kerja sama lintas sektor dan program serta keberadaan sarana dan prasarana yang memadai. Politeknik Kesehatan Tanjungkarang sejak tahun 2002 sampai dengan saat ini terus mengupayakan pengembangan sarana dan prasarana penunjang, sebagaimana disajikan pada tabel dibawah ini:

#### D. ALOKASI ANGGARAN

1. Sumber anggaran Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2021 tertuang dalam DIPA awal Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 110.825.287.000 dengan nomor Digital Stamp: DS 9648-5750-0800-9251 tanggal 23 Nopember 2020.

2. Revisi Pencantuman saldo awal Kas BLU Rp. 16.868.265.909 Pembukaan blokir belanja modal, Belanja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Pengurangan Anggaran KRO Rp. 124.706.000 (Kegiatan Covid) dengan nomor Digital Stamp 3970-6907-3526-6294. Total Anggaran Rp. 110.825.287.000.
3. Revisi DIPA penggunaan saldo awal Kas BLU Ta. 2021 Rp 8.910.953.000 pada tanggal 5 Mei 2021 dengan nomor Digital Stamp: 4616-5516-3586-0287
4. Revisi Refocussing penambahan anggaran Rp. 1.295.740.000 pada tanggal 30 Juli 2021 dengan nomor Digital Stamp: 3848-2002-6403-0007. Total Anggaran Rp. 121.031.980.000.
5. Revisi Efisiensi tahap IV PPSDM sebesar Rp. 4.228.642.000 pada tanggal 13 September 2021 dengan nomor Digital Stamp: 8967-7949-6560-8884. Total Anggaran menjadi Rp. 116.803.338.000.
6. Revisi optimalisasi sisa lelang gedung pada tanggal 28 September 2021, dengan nomor Digital Stamp: 4874-3174-9266-5020. Total anggaran Rp. 116.803.338.000.
7. Revisi optimalisasi anggaran/pergeseran anggaran antar KRO untuk kegiatan pada Subag/Unit/Jurusan/Prodi pada Tanggal 4 November 2021, dengan nomor Digital Stamp: 6893-2231-7261-9113. Total Anggaran Rp. 116.803.338.000.
8. Revisi Pemutakhiran Data POK pada tanggal 30 November 2021 dengan nomor Digital Stamp 6893-2231-7261-9113 Total Anggaran Rp. 116.803.338.000.
9. Revisi Efisiensi Anggaran RM pada tanggal 18 Desember 2021 dengan nomor Digital Stamp 2303-5142-0022-4361. Total Anggaran Rp. 115.801.934.000
10. Revisi Pemutakhiran Data POK pada tanggal 27 Desember 2021 dengan nomor Digital Stamp 2303-5142-0022-4361. Total Anggaran Rp. 115.801.934.000

## **BAB II**

# **TUJUAN DAN SASARAN KERJA**

Politeknik Kesehatan Tangjungkarang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan dan dipimpin oleh seorang Direktur. Adapun tugas Politeknik Kesehatan Tangjungkarang adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:

1. Melaksanakan pendidikan program Diploma III dan atau Diploma IV serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang kesehatan
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan fungsi pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan, pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan, pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya, pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

Penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Kesehatan Tangjungkarang, mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan mendukung pencapaian Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan yaitu “penggerak terwujudnya pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan yang profesional dalam mewujudkan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan”. Untuk itu dalam rangka mencapai visi serta misi Politeknik Kesehatan Tangjungkarang 2016-2021, maka ditetapkan tujuan Politeknik

Kesehatan Tanjungkarang yang tertuang dalam Renstra Politeknik Kesehatan Tanjungkarang 2016-2021 sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatnya kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan.
- c. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat.
- d. Meningkatnya organisasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.
- e. Meningkatnya pengembangan kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni.
- f. Meningkatnya pengembangan kemitraan yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Guna mendukung Visi dan Misi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang maka ditetapkanlah sasaran strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Tanjungkarang 2021-2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Sasaran Strategis Indikator Kinerja Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2020-2024**

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target pada Tahun				
			2021	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya daya saing lulusan	Persentase Pembelajaran berbasis Virtual learning	20	-	-	-	-
		Persentase lulusan IPK $\geq$ 3,25	60	70	73	76	80
		Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	70	90	92	95	97
		Persentase lulusan tepat waktu	97	97	98	98	99
		Persentase Penyerapan lulusan di Pasar Kerja kurang dari 6 bulan	65	70	70	75	75
2.	Meningkatnya daya saing institusi	Jumlah Program Studi terakreditasi A/Unggul	4	5	5	5	5
		Jumlah Kegiatan Persiapan Laboratorium terakreditasi KAN/ISO	1	1	1	1	1
		Jumlah Prestasi Dosen nasional dan internasional	14	14	20	25	30
3.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perkantoran dan Pendidikan	Pengembangan dan peningkatan sarana Perkantoran	3	3	3	3	3
		Pengembangan dan peningkatan prasarana perkantoran	3	3	3	3	3
		Pengembangan dan peningkatan sarana Pendidikan	3	3	3	3	3
		Pengembangan dan peningkatan prasarana Pendidikan	3	3	3	3	3
4.	Meningkatnya kualitas penelitian	Dokumen Roadmap/RIP Penelitian	-	-	1	-	-
		Jumlah penelitian yang dilaksanakan oleh dosen	90	90	90	90	90
		Jumlah penelitian yang dipublikasikan dalam prosiding, jurnal ilmiah nasional/Internasional	90	90	90	90	90
		Jumlah hasil karya yang diusulkan mendapat hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)/Patent	45	75	75	75	75
		Jumlah produk inovasi /Science Terapan Unggulan	1	1	1	1	1
		Jumlah Jurnal Ilmiah terakreditasi nasional	5	5	5	5	5
5.	Meningkatnya kualitas pengabdian	Dokumen RIP/Roadmap Pengabmas	-	-	1	-	-

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target pada Tahun				
			2021	2021	2022	2023	2024
	kepada masyarakat	Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah yang dilaksanakan dalam 1 tahun	10	16	16	16	16
		Jumlah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian	30	30	30	30	30
6.	Meningkatnya Organisasi dan Managemen yang Transparan dan Akuntabel	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:27	1:28	1:28	1:28	1:28
		Persentase Dosen berkualifikasi S3/Sp-2 sesuai bidang keahlian profesional	5,1	6,84	6,84	6,84	6,84
		Persentase Tenaga Pendidik/Kependidikan yang mengikuti pengembangan kompetensi profesionalnya	100	-	-	-	-
		Jumlah Pendapatan Belanja Non Pajak (PNBP)	29 M	37 M	42 M	44 M	45 M
		Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	>35	36	38	40	45
		Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi aset (Satker BLU)	1.350.000.000	1.300.000.000	1.350.000.000	1.500.000.000	1.700.000.000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100	125	130	130	130
		Persentase Serapan Anggaran	90	95	95	95	95
		Opini Laporan Keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,37	3,37	3,37	3,37	3,37
7.	Meningkatnya pengembangan kegiatan Kemahasiswaan dan alumni	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	4	20	20	20	20
		Jumlah Prestasi mahasiswa di tingkat Nasional/Internasional	10	11	12	13	14
		Jumlah Dokumen Data based mahasiswa dan alumni	1	1	1	1	1
8.	Meningkatnya pengembangan Kemitraan yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi	Jumlah Kerjasama/MoU Nasional yang ditindaklanjuti	20	20	20	20	20
		Jumlah MoU Internasional yang ditindaklanjuti	1	1	1	1	1
		Jumlah jenis sumber pendapatan BLU	5	4	4	4	4

## PENETAPAN KINERJA

Tahun 2021 Politeknik Kesehatan Tanjungkarang sebagai Satuan Kerja dengan Badan PPSDM Kesehatan sebagai Eselon I menetapkan, 16 (Enam Belas) IKU sebagai berikut:

**Tabel 4. Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2021**

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasio Dosen terhadap Mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:28
2.	Serapan Lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	70 %
3.	Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	16 pengabmas
4.	Karya yang Diusulkan Mendapat HKI dan/atau produk inovasi	Karya yang diusulkan mendapat HKI dan/atau produk inovasi	75 nilai
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	130 nilai
6.	Jumlah Penelitian yang Dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	55 penelitian
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	6,84 %
8.	Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasinasional dan internasional	14 prestasi
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,37
10.	Persentase Mahasiswa	Persentase mahasiswa dari	20 %

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	
<b>11.</b>	Meningkatnya Kelulusan Uji Kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	90 %
<b>12.</b>	Prestasi Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan Nasional dan Internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	10
<b>13.</b>	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	41,67 %
		Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	Rp. 37.181.100.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	Rp. 1.300.000.000
		Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	125 %

Selain berkontrak dengan Badan PPSPDM Kesehatan, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang juga menandatangani kontrak kinerja dengan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI. Berikut ini ditampilkan kontrak kinerja Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan

**Tabel 5. Kontrak Kinerja Politeknik Kesehatan Tanjungkarang  
dengan Direktorat Jenderal PPK BLU Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Satuan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
<b>I</b>	<b>Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel</b>	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	41,67	%
		2. Realisasi Pendapatan BLU tahun 2020	37.181.300.000,-	Rp
		3. Realisasi Pendapatan dari optimalisasi aset	1.300.000.000,-	Rp
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	125	%
<b>II</b>	<b>Layanan Prima</b>	5. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 28	Rasio
		6. Serapan lulusan ≤ 1 tahun	70	%
		7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	16	Jumlah
		8. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi	75	Nilai
		9. Jumlah penelitian yang dihasilkan	55	Jumlah
		10. Penelitian yang dipublikasikan	130	Nilai
		11. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	6,84	%
		12. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	14	Jumlah
		13. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,37	Indeks
		14. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	20	%
		15. Persentase kelulusan Uji Kompetensi	90	%
		16. Prestasi Mahasiswa	10	%

# BAB III

## STRATEGI PELAKSANAAN

### A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

#### 1. Meningkatnya Daya Saing Lulusan

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang menyusun strategi untuk meningkatkan kualitas lulusan calon tenaga kesehatan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi praktis dibidang kesehatan , memiliki keunggulan keterampilan profesional spesifik dan berkepribadian yang baik. Peningkatan kualitas isi dan perencanaan pembelajaran dengan pemutahiran kurikulum dan penyusunan rencana pembelajaran semester (RPS) yang berkualitas.

Kualitas proses pembelajaran ditingkatkan dengan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan metode pembelajaran Blanded Learning, interdisiplin ilmu (Interprofesional) ,pemanfaatan IPTEKS dengan pembelajaran berbasis penelitian (Eviden based learning), pembelajaran Virtual seminar nasional.

Penilaian Capaian pembelajaran dievaluasi dengan secara objektif, transparan dan akutabel serta mudah diakses oleh peserta didik.

#### 2. Meningkatkan Daya saing institusi

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang sesuai dengan Visinya menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang profesional, unggul dan mandiri tahun 2024. Untuk mencapai visi tersebut Politeknik Kesehatan Tanjungkarang perlu menyusun penetapan target capaian sasaran strategis secara bertahap dan berkesinambungan yang dijabarkan melalui program dan kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra) Bisnis dan Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Peningkatan mutu institusi dilaksanakan dengan

pemenuhan lima pilar tata pamong dan keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di bidang akademik dan non akademik. Untuk itu Politeknik Kesehatan Tangjungkarang terus meningkatkan Sistem Penjaminan Mutu dengan menyiapkan dokumen penjaminan mutu internal, pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan kegiatan survey kepuasan terhadap mutu layanan internal maupun eksternal. Politeknik Kesehatan Tangjungkarang juga menargetkan meningkatkan status akreditasi Jurusan/Prodi dari “Baik” (terakreditasi B) menjadi “Unggul” (terakreditasi A).

Politeknik Kesehatan Tangjungkarang terus berupaya mengembangkan kualitas layanan pendidikan melalui pengelolaan layanan administrasi akademik berbasis web (SIAKAD), *updating* pangkalan data perguruan tinggi, serta pengembangan layanan unit pendidikan lain, seperti: unit laboratorium dipersiapkan untuk akreditasi KAN, unit perpustakaan, klinik dan unit Informasi dan Teknologi Informasi (IT).

Pada periode 2021-2024 Politeknik Kesehatan Tangjungkarang berencana mengembangkan prodi vokasi yang dirasa strategis yaitu Prodi Sarjana Terapan, Prodi Pendidikan Profesi dan *asesment* Rintisan Kelas Internasional (RKI) pada jurusan keperawatan.

### **3. Meningkatnya Kualitas penelitian**

Pada bidang penelitian Politeknik Kesehatan Tangjungkarang pada periode 2021- 2024 akan mengembangkan penelitian terapan sesuai unggulan lokal (*Excellent Local Research*) yang dimulai dengan penyusunan RIP/*Roadmap* penelitian. Pelaksanaan penelitian di Politeknik Kesehatan Tangjungkarang tidak hanya menargetkan jumlah, tetapi juga peningkatan kualitas penelitian yang dilaksanakan melalui beberapa skema penelitian. Untuk itu dosen sebagai Peneliti perlu ditingkatkan kemampuannya (*capacity building*) dalam meneliti dan publikasi

melalui kegiatan workshop, pelatihan dan seminar.

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan science (IPTEKS) serta inovasi di bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Tangjungkarang juga mengembangkan Riset Pusat Unggulan IPTEKS Politeknik Kesehatan (*PUI-PK/Center of Excellent/CoE*), dimana melalui riset ini akan dihasilkan produk atau science kesehatan unggulan yang berguna untuk mengatasi permasalahan kesehatan di masyarakat

Dalam rangka penjaminan kualitas dan mutu penelitian maka dilaksanakan kegiatan monev penelitian yang kemudian ditindaklanjuti untuk perbaikan relevansi penelitian serta pengembangan keilmuan di setiap prodi. Monev penelitian ini juga fokus pada publikasi hasil penelitian ke jurnal (nasional terakreditasi atau Jurnal Internasional bereputasi), prosiding dan luaran hasil penelitian seperti Paten/HAKI serta penerapan hasil penelitian pada pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Politeknik Kesehatan Tangjungkarang juga peningkatan pengelolaan jurnal elektronik yang saat ini telah terakreditasi nasional (Shinta 3) dan Lembaga Etik Penelitian.

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan science (IPTEKS) serta inovasi di bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Tangjungkarang juga mengembangkan Riset Pusat Unggulan IPTEKS Politeknik Kesehatan (*PUI-PK/Center of Excellent/CoE*), dimana melalui riset ini akan dihasilkan produk atau science kesehatan unggulan yang berguna untuk mengatasi permasalahan kesehatan di masyarakat peneliti perlu ditingkatkan kemampuannya (*capacity building*) dalam meneliti dan publikasi melalui kegiatan workshop, pelatihan dan seminar.

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan science (IPTEKS) serta inovasi di bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Tangjungkarang juga mengembangkan Riset Pusat Unggulan IPTEKS Politeknik Kesehatan (*PUI-*

*PK/Center of Excellent/CoE*), dimana melalui riset ini akan dihasilkan produk atau science kesehatan unggulan yang berguna untuk mengatasi permasalahan kesehatan di masyarakat.

Dalam rangka penjaminan kualitas dan mutu penelitian maka dilaksanakan kegiatan monev penelitian yang kemudian ditindaklanjuti untuk perbaikan relevansi penelitian serta pengembangan keilmuan di setiap prodi. Monev penelitian ini juga fokus pada publikasi hasil penelitian ke jurnal (nasional terakreditasi atau Jurnal Internasional bereputasi), prosiding dan luaran hasil penelitian seperti Paten/HAKI serta penerapan hasil penelitian pada pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Politeknik Kesehatan Tangjungkarang juga peningkatan pengelolaan jurnal elektronik yang saat ini telah terakreditasi nasional (Shinta 3) dan Lembaga Etik Penelitian.

#### **4 Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Kesehatan Tangjungkarang dikembangkan sesuai *RIP/Roadmap* pengabmas; Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dan desa Mitra dengan memanfaatkan hasil penelitian terapan dan Teknologi Tepat Guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Politeknik Kesehatan Tangjungkarang juga berencana meningkatkan kualitas kegiatan pengabmas melalui kegiatan diseminasi dan publikasi hasil pengabmas melalui prosiding dan jurnal pengabdian masyarakat terakreditasi.

Monev kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan difokuskan pada evaluasi dampak kegiatan pengabmas terhadap kesehatan masyarakat sebagai feedback untuk perbaikan relevansi serta pengembangan keilmuan.

## 5 Meningkatkan Organisasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel

Pada pelaksanaan manajemen dan organisasi Politeknik Kesehatan Tangjungkarang terus meningkatkan kecukupan SDM melalui analisis jabatan untuk menghasilkan peta jabatan, selanjutnya dilaksanakan Analisis Beban Kerja (ABK), pengusulan formasi dan penempatan dosen dan tenaga kependidikan sesuai ketentuan.

Pengembangan kualifikasi SDM di Politeknik Kesehatan Tangjungkarang difokuskan pada peningkatan kemampuan SDM melalui jenjang pendidikan formal: Doktoral (S3) untuk dosen, serta melalui kegiatan jenjang non formal melalui pelatihan, workshop, *shortcourse*, dan magang baik di dalam maupun luar negeri. Pengembangan dosen lainnya melalui Sertifikasi Dosen; Persiapan tenaga pendidik dan kependidikan berprestasi dan Peningkatan kemampuan berbahasa asing untuk mengembangkan wawasan global.

Pada pengelolaan administrasi kepegawaian dilaksanakan layanan administrasi kepegawaian berbasis web (SIMKA) dan penyusunan laporan kepegawaian. Upaya pembinaan dan peningkatan kinerja pegawai diimplementasikan melalui Penyusunan pedoman penilaian dan Pengusulan kontrak kinerja pegawai. Adapun penilaian/evaluasi kinerja pegawai dilakukan dengan menerapkan remunerasi pegawai sesuai ketentuan dalam rangka memberikan *reward* dan *punishment* terhadap kinerja pegawai serta pembinaan kinerja pegawai.

Peningkatan Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik juga dilakukan untuk mewujudkan manajemen yang transparan dan akuntabel, diantaranya melalui kegiatan Pelayanan Informasi Publik; Pelayanan Komunikasi Opini Publik; Produksi Komunikasi Institusi dan Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Institusi. Sebagai bentuk Peningkatan Pelayanan Organisasi dan Tata Kelola Institusi, dilaksanakan kegiatan Pemenuhan Produk Hukum sesuai kebutuhan; Reviu Tata Kelola Politeknik Kesehatan;



Penyusunan/Analisis dan juga Pengusulan Pengembangan Organisasi Politeknik Kesehatan serta Bimbingan Teknis Pengelolaan Organisasi. Selain itu manajemen organisasi juga didukung oleh Peningkatan pelayanan bagian Umum dan Rumah Tangga melalui pelaksanaan ketatausahaan administrasi dan pengelolaan arsip; Pemeliharaan kebersihan, keindahan dan penghijauan institusi serta pengelolaan kendaraan dinas dan parkir.

Peningkatan kualitas Pengadaan Barang dan jasa yang transparan dan akuntabel diwujudkan dengan kegiatan Perencanaan; Pelaksanaan serta Monitoring dan Evaluasi Pengadaan Barang dan Jasa.

Peningkatan Pengelolaan Manajemen Asset/Barang Milik Negara (BMN) dilakukan melalui penyusunan perencanaan kebutuhan dan penganggaran BMN; pelaksanaan pengelolaan BMN; Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan BMN; Penyusunan Laporan BMN dan Optimalisasi pemanfaatan BMN.

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang sebagai satker BLU dalam melaksanakan manajemen pengelolaan anggaran dilaksanakan secara transparan dan akuntabel melalui kegiatan penyusunan kegiatan Perencanaan Kegiatan Anggaran; Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran penganggaran, pelaksanaan penganggaran dan monitoring dan evaluasi penganggaran.

Pelaksanaan perencanaan penganggaran Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) untuk menjamin operasional pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi.

Dalam memenuhi kebutuhan anggaran bersumber dari rupiah murni (RM) dan pendapatan PNBK-BLU. pelaksanaan pengelolaan anggaran dilaksanakan melalui Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) unit kerja yang dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel yang memungkinkan terjadinya revisi Rencana Anggaran dan Kegiatan.

Seluruh pelaksanaan, realisasi capaian program dan anggaran dimonev secara berkala melalui Sistem Monitoring dan Evaluasi (Monev) kepada Ditjen Anggaran Kemenkeu RI dan Badan Perencana Pembangunan Nasional (Bappenas) selanjutnya dilaporkan setiap

tahun sebagai bentuk pertanggungjawaban/Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Laporan Sistem Akutansi Pemerintah (SAP).

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang juga memprogramkan pemenuhan kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana pendidikan melalui Perencanaan berdasarkan standar sarana dan prasarana institusi pendidikan; Peningkatan kualitas pengadaan barang dan jasa; dan Peningkatan manajemen pengelolaan serta optimalisasi pemanfaatan asset/Barang Milik Negara.

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang sebagai salah satu satuan kerja (satker) BPPSDM Kesehatan yang kredibel memprogramkan Pengembangan Satuan Pengawas Internal (SPI) yang menjamin mutu layanan non akademik; Pengembangan pelayanan dan tata kelola institusi; peningkatan pelayanan komunikasi dan opini publik dan layanan umum lainnya.

#### **6 Meningkatnya pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni**

Pada sasaran pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni Politeknik Kesehatan Tanjungkarang memprogramkan: Peningkatkan animo calon peta jabatan, selanjutnya dilaksanakan Analisis Beban Kerja (ABK), pengusulan formasi dan penempatan dosen dan tenaga kependidikan sesuai ketentuan.

Pengembangan kualifikasi SDM di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang difokuskan pada peningkatan kemampuan SDM melalui jenjang pendidikan formal: Doktorat (S3) untuk dosen, serta melalui kegiatan jenjang non formal melalui pelatihan, workshop, *shortcourse*, dan magang baik di dalam maupun luar negeri. Pengembangan dosen lainnya melalui Sertifikasi Dosen; Persiapan tenaga pendidik dan kependidikan berprestasi dan Peningkatan kemampuan berbahasa asing untuk mengembangkan wawasan global.

Pada pengelolaan administrasi kepegawaian dilaksanakan layanan administrasi kepegawaian berbasis web (SIMKA) dan penyusunan laporan kepegawaian. Upaya pembinaan dan peningkatan kinerja pegawai diimplementasikan melalui Penyusunan pedoman



penilaian dan Pengusulan kontrak kinerja pegawai. Adapun penilaian/evaluasi kinerja pegawai dilakukan dengan menerapkan remunerasi pegawai sesuai ketentuan dalam rangka memberikan *reward* dan *punishment* terhadap kinerja pegawai serta pembinaan kinerja pegawai.

Peningkatan Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik juga dilakukan untuk mewujudkan manajemen yang transparan dan akuntabel, diantaranya melalui kegiatan Pelayanan Informasi Publik; Pelayanan Komunikasi Opini Publik; Produksi Komunikasi Institusi dan Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Institusi.

Sebagai bentuk Peningkatan Pelayanan Organisasi dan Tata Kelola Institusi, dilaksanakan kegiatan Pemenuhan Produk Hukum sesuai kebutuhan; Reviu Tata Kelola Politeknik Kesehatan; Penyusunan/Analisis dan juga Pengusulan Pengembangan Organisasi Politeknik Kesehatan serta Bimbingan Teknis Pengelolaan Organisasi.

Selain itu manajemen organisasi juga didukung oleh Peningkatan pelayanan bagian Umum dan Rumah Tangga melalui pelaksanaan ketatausahaan administrasi dan pengelolaan arsip; Pemeliharaan kebersihan, keindahan dan penghijauan institusi serta pengelolaan kendaraan dinas dan parkir.

peta jabatan, selanjutnya dilaksanakan Analisis Beban Kerja (ABK), pengusulan formasi dan penempatan dosen dan tenaga kependidikan sesuai ketentuan.

Pengembangan kualifikasi SDM di Politeknik Kesehatan Tangkarang difokuskan pada peningkatan kemampuan SDM melalui jenjang pendidikan formal: Doktoral (S3) untuk dosen, serta melalui kegiatan jenjang non formal melalui pelatihan, workshop, *shortcourse*, dan magang baik di dalam maupun luar negeri. Pengembangan dosen lainnya melalui Sertifikasi Dosen; Persiapan tenaga pendidik dan kependidikan berprestasi dan Peningkatan kemampuan berbahasa asing untuk mengembangkan wawasan global.

Pada pengelolaan administrasi kepegawaian dilaksanakan

layanan administrasi kepegawaian berbasis web (SIMKA) dan penyusunan laporan kepegawaian. Upaya pembinaan dan peningkatan kinerja pegawai diimplementasikan melalui Penyusunan pedoman penilaian dan Pengusulan kontrak kinerja pegawai. Adapun penilaian/evaluasi kinerja pegawai dilakukan dengan menerapkan remunerasi pegawai sesuai ketentuan dalam rangka memberikan *reward* dan *punishment* terhadap kinerja pegawai serta pembinaan kinerja pegawai.

Peningkatan Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik juga dilakukan untuk mewujudkan manajemen yang transparan dan akuntabel, diantaranya melalui kegiatan Pelayanan Informasi Publik; Pelayanan Komunikasi Opini Publik; Produksi Komunikasi Institusi dan Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Institusi.

Sebagai bentuk Peningkatan Pelayanan Organisasi dan Tata Kelola Institusi, dilaksanakan kegiatan Pemenuhan Produk Hukum sesuai kebutuhan; Reviu Tata Kelola Politeknik Kesehatan; Penyusunan/Analisis dan juga Pengusulan Pengembangan Organisasi Politeknik Kesehatan serta Bimbingan Teknis Pengelolaan Organisasi. Selain itu manajemen organisasi juga didukung oleh Peningkatan pelayanan bagian Umum dan Rumah Tangga melalui pelaksanaan ketatausahaan administrasi dan pengelolaan arsip; Pemeliharaan kebersihan, keindahan dan penghijauan institusi serta pengelolaan kendaraan dinas dan parkir mahasiswa; Peningkatan akses dan mutu layanan kepada mahasiswa di bidang penalaran dan keilmuan; Pengembangan bakat, minat di bidang olah raga dan seni; Pembinaan softskill, kewirausahaan dan kepedulian sosial; Pembinaan organisasi mahasiswa; Layanan beasiswa, bimbingan dan konseling, kesehatan, kesejahteraan dan asrama ; serta kegiatan pertukaran pelajar. Politeknik Kesehatan Tanjungkarang juga merancang program peningkatan serapan lulusan di tempat kerja dan peningkatan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

#### **7. Meningkatnya pengembangan kemitraan yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi.**

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dalam upaya peningkatan kualitas pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi

dan penyerapan lulusan di pasar kerja perlu menjalin kemitraan dengan instansi pemerintah/swasta, industri dan stake holder berskala lokal dan nasional. Khususnya dalam upaya peningkatan daya saing dan wawasan Internasional (*Internasional Outlook*) perlu dijalin kerjasama dan kemitraan dengan institusi mitra berskala regional/Internasional.

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dalam rangka meningkatkan pendapatan sebagai satker BLU dilakukan dengan peningkatan kinerja unit bisnis terhadap pendapatan untuk membiayai operasional institusi

#### B. Hambatan dalam Pelaksanaan Tujuan

Terdapat beberapa hambatan yang harus segera diselesaikan, dalam pelaksanaan tujuan, diantaranya :

**Tabel 6. Hambatan dalam Pencapaian Tujuan  
Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2021**

No.	Sasaran Tindaklanjuti	Indikator Kinerja Capaian Program/Kegiatan	Hambatan	Rencana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya kualitas penelitian	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Penelitian dosen karena lagi pandemi covid sehingga menjadi salah satu alasan kita untuk penelitian tidak tercapai target hanya tercapai 77 penelitian dosen yang tercapai.	Tahun 2021, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang mengupayakan peningkatan dari segi kualitas penelitian serta sarana pendukung proses kegiatan penelitian yaitu dengan peningkatan mutu yang telah ada Aplikasi baru yaitu "SIMILITIKES" mudah-mudahan dengan adanya aplikasi tersebut target Resntra ditahun 2021 mencapai

				target.
2.	Meningkatnya daya saing institusi	Presentasi Lulusan Tepat waktu	Karena lagi pandemi covid sehingga menjadi alasan proses pembelajaran kurang kondusif.	Melakukan kajian ulang secara komfrensif terhadap proses belajar-mengajar terdampak Covid -19 dengan mencari solusi atau alternatif kegiatan pengganti proses PBM.
3.		Jumlah Terakreditasi A/Unggul	Pandemi Covid sehingga kurang memotivasi setiap prodi untuk menghasilkan Akreditasi Unggul	Meningkat motivasi Prodi menuju Akreditasi A/ Unggul dengan maksimal dan mempelajari 9 borang
4		Jumlah Jurnal Terakreditasi Nasional		Memaksimalkan ditahun ini Jurnal Nasional menambah sesuai dengan target.
5.	Meningkatnya Pengembangan Kemitraan yang mendukung Perguruan tinggi	Jumlah MOU atau kerjasama Nasional yang ditindaklanjuti	Karena Lagi pandemi Covid - 19 sehingga MOU dengan pihak luar terbatas sehingga terrealisasi hanya 19 MOU	Memaksimalkan kembali dan melihat kondisi apakah bisa memungkinkan MOU Nasional mencapai dengan target
6	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Jumlah Jenis Pendampatan PNBPN-BLU	Terdapat 2 jenis pendapatan dalam DIPA Poltekes Tanka yaitu Rupiah Murni dan Badan layanan Umum (BLU) kendala ketidaktercapaian belum mendapat PHLN, bantuan soasila hibah dan sumber lainnya.	Melakukan upaya pencairan jenia pendapatan lain (PHLN) Hibah, Bantuan sosial lainnya)

### C. Terobosan Yang Dilakukan

Terobosan yang dilakukan oleh Politeknik Kesehatan Tangjungkarang dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran serta mengatasi masalah tersebut antara lain:

1. Pada tahun 2021 telah dilaksanakan peninjauan ulang dengan Esilon 1 KPI/PK-BLU tentang target Indikator Kinerja Unit (IKU) Politeknik Kesehatan Tangjungkarang, terdapat perubahan yang signifikan di dalamnya. Hal ini juga menjadi dasar dalam penyusunan dokumen monitoring dan evaluasi penilaian kinerja di tahun 2021. Berkaitan dengan hal tersebut, adapun IKU yang direvisi adalah Penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun, Pembinaan wilayah berkelanjutan dan Realisasi Pendapatan pendapatan dari Optimal Aset. telah dilaksanakan penyesuaian terhadap definisi operasional dari kinerja serta strategi pencapaiannya.
2. Revisi anggaran di tahun 2021 dalam rangka penyesuaian anggaran dengan kondisi wabah Covid-19 dilakukan 7 x revisi DIPA dan 3 x revisi anggaran POK.
3. Penyesuaian pelaksanaan kegiatan dengan kondisi Covid-19 seperti kegiatan penelitian yang dilakukan dosen, Pengabdian kepada masyarakat dan proses belajar-mengajar secara daring.
4. Meningkatkan daya saing lulusan dengan meningkatkan kualitas lulusan tepat waktu dan memastikan perhitungan target indikator kinerja utama yang dihitung secara optimis dan realistis serta melibatkan partisipasi dari seluruh prodi di Politeknik Kesehatan Tangjungkarang. Selain itu, peningkatan kelulusan uji kompetensi dipersiapkan dengan *try out* uji kompetensi pada masing-masing Prodi, baik Prodi yang sudah terjadwal maupun Prodi yang belum dijadwalkan uji kompetensi. Peningkatan kualitas lulusan yang mendapatkan IPK  $\geq 3,25$  juga diupayakan dengan standarisasi penilaian hasil

pembelajaran pada seluruh Prodi.

5. Peningkatan pembelajaran berbasis e-learning dilakukan dengan sosialisasi kepada seluruh dosen dari masing-masing Prodi melalui pelatihan dan monitoring serta evaluasi pelaksanaan pembelajaran e-learning yang telah berjalan. Dalam rangka mengumpulkan data serapan lulusan di pasar kerja, upaya yang dilakukan adalah dengan membuat link khusus bagi lulusan yang melakukan legalisir ijazah dan transkrip nilai serta sertifikat akreditasi Prodi, sehingga informasi tersebut dapat terkumpul dengan baik dan lengkap.
6. Peningkatan kualitas penelitian dilakukan dengan melakukan seleksi proposal jauh lebih awal sebelum pelaksanaan penelitian di tahun berjalan, sehingga diharapkan dengan waktu yang cukup pengambilan data di lapangan dan hasil penelitian dapat lebih baik. Selain itu juga dapat diupayakan penghimpunan pengusulan karya yang mendapatkan HKI agar dapat terkumpul data dan dokumentasi yang akurat.
7. Peningkatan organisasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel dilakukan dengan peningkatan jumlah dosen pada Prodi yang tenaga pengajarnya masih belum memadai, begitu juga dengan peningkatan dosen yang berkualifikasi S3 baik melalui tugas belajar dari Kementerian Kesehatan maupun instansi penyanggung dana beasiswa lainnya. Hal ini juga dapat meningkatkan rasio dosen terhadap mahasiswa, yang juga akan berdampak pada peningkatan kualitas lulusan

## **BAB IV**

# **HASIL KERJA**

### **A. Pencapaian Tujuan dan Sasaran**

Secara umum tahun 2021 Politeknik Kesehatan Tangjungkarang telah merealisasikan semua program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam Renstra tahun 2020-2024 dan turut merealisasikan kegiatan yang merupakan penjabaran dari Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan tenaga kesehatan.

Keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran dilakukan melalui pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Adapun hasil kerja Politeknik Kesehatan Tangjungkarang yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

#### **1. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU)**

Pada tahun 2021 kinerja Politeknik Kesehatan Tangjungkarang telah mencapai target yang ditetapkan, bahkan pada kegiatan publikasi hasil capaian jauh diatas target dengan rata-rata sebanyak 95%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2021 sejumlah kegiatan telah dilaksanakan dalam rangka menjabarkan visi, misi dan tujuan yang tertuang dalam Renstra Politeknik Kesehatan Tangjungkarang tahun 2020-2024. Namun demikian, pada beberapa kegiatan masih perlu ditingkatkan lagi agar capaian kinerja dapat dimaksimalkan

**Tabel 7. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2021**

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Bobot IKU (%)	Hasil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Rasio Dosen terhadap Mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:28	1:25	100.00	95.00	95.00
2.	Serapan Lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	70 %	76.20%	108,86	105.00	114,30
3.	Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	16 Desa pengabmas	20 Desa pengabmas	125.00	95.00	118.75
4.	Karya yang Diusulkan Mendapat HKI	Karya yang diusulkan mendapat HKI	75 nilai	80 nilai	106.67	120.00	127.99
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	130 nilai	170 nilai	128.46	120.00	154.15
6.	Jumlah Penelitian yang Dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	55 penelitian	62 penelitian	112.00	120.00	145.27
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	6.84%	5.66%	100.00	95.00	95.00
8.	Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	14 prestasi	16,5 prestasi	117.85	95.00	111.96

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Bobot IKU (%)	Hasil (%)
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.37%	3.38%	100.59	90.00	90.27
10.	Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	20%	20%	100	100.00	100
11.	Meningkatnya Kelulusan Uji Kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	90%	98.97%	109.97	100.00	109.97
12.	Prestasi Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan Nasional dan Internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	10 Nilai Prestasi	18 Nilai Prestasi	180.00	95.00	171.00
13.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	41.67%	50.48%	121.15	100.00	121.15
14.		Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	37.181.100.000	39.441.274.094	106.08	110.00	116.69
15.		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	1.300.000.000	876.754.463	67.44	100.00	67.44

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Bobot IKU (%)	Hasil (%)
16.		Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	125	135	108.00	90.00	97.20
<b>Total</b>							<b>114,76</b>

Capaian kinerja Politeknik Kesehatan Tangkarakang tahun 2021 berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran pada Sasaran Strategis dituangkan dalam tabel 8. Adapun capaian kinerja Politeknik Kesehatan Tangkarakang tahun 2021 berdasarkan Indikator Program dan Kegiatan terdapat pada lampiran.

## 2. Pencapaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran Staretgis Tahun 2021

**Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya daya saing lulusan	Persentase Pembelajaran berbasis Virtual learning	Persen	-	-	-
		Persentase lulusan IPK $\geq 3,25$	Persen	70%	83,03%	118,61%
		Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	Persen	90%	98,97%	109,97%
		Persentase lulusan tepat waktu	Persen	97%	92,04%	94,88%
		Persentase Penyerapan lulusan di Pasar Kerja kurang dari 6 bulan	Persen	70%	76,20%	108,86%
2	Meningkatnya daya saing institusi	Jumlah Program Studi terakreditasi A/Unggul	Jumlah	5	1	20%
		Jumlah Kegiatan	Jumlah	1	1	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
		Persiapan Laboratorium terakreditasi KAN/ISO				
3	Meningkatnya Kualitas Penelitian	Dokumen Road Map/RIP Penelitian	Dokumen	-	-	-
		Jumlah dilaksanakan oleh dosen	penelitian	90	62	68,88%
		Jumlah penelitian yang dipublikasikan dalam prosiding, jurnal ilmiah nasional/Internasional	nilai	90	170	188,88%
		Jumlah hasil karya yang diusulkan mendapat hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)/Patent	nilai	75	80	106,67%
		Jumlah produk inovasi/ Science Terapan Unggulan	Jumlah	1	1	100%
		Jurnal Ilmiah terakreditasi nasional	Jumlah	5	4	80%
4	Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat	Dokumen Road Map/RIP Penelitian	Dokumen	-	-	-
		Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah yang dilaksanakan dalam 1 tahun	Desa	16	20	125%
		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian	persen	30	30	100%
5	Meningkatnya organisasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel	Rasio dosen dan mahasiswa	Rasio	1:28	1:25	100%
		Persentase dosen berkualifikasi S3/S2 sesuai bidang keahlian profesional	Persen	6,84	5,66	82,75%
		Persentase tenaga Pendidikan	Persen	-	-	-

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	
6		/Kependidikan yang mengikti pengembangan kompetensi profesional					
		Jumlah Pendapatan belanja Non pajak (PNBP)	Jumlah	37M	39M	105,40%	
		Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya Operasional	Persen	36	50,48	140,22%	
		Realisasi pendapatan dari Optimal aset (Satker BLU)	Juta	1.300.000.000	876.754.463	67,44%	
		Persentase Penyelesaian modernisasi Pengelolaan keuangan BLU	Persen	125	135	108%	
		Persentase serapan anggaran	Persen	95%	92,76%	97,64%	
		Opini laporan Keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	
		Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3,37	3,38	100,59%	
	Meningkatnya perkembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	Persen	20	20	100	
		Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Nasional/ Internasional	Jumlah	11	18	163,64%	
		Jumlah dokumen data base mahasiswa dan alumni	dokumen	1	1	100%	
	7	Meningkatnya pengembangan kemitraan yang mendukung Tri Darma PT	Jumlah kerjasama /MOU nasional yang ditindaklanjuti	Jumlah	20	20	100%
			Jumlah Mou Internasional yang ditindak lanjuti	Jumlah	1	0	0%
			Jumlah jenis sumber pendapatan BLU	Jumlah	4	4	80%
<b>TOTAL</b>						<b>94,89%</b>	

## B. Akuntabilitas Keuangan

Upaya dalam mencapai sasaran kinerja yang sudah ditetapkan diatas, menggunakan sejumlah anggaran yang tertuang dalam DIPA tahun 2021. Selama tahun 2021 anggaran di Politeknik Kesehatan Tangjungkarang mengalami sejumlah perubahan yang disebabkan adanya perubahan penggunaan anggaran dan perubahan penggunaan saldo awal.

DIPA Politeknik Kesehatan Tangjungkarang tahun 2021 sebesar Rp. 85.471.303.000 yang bersumber dari dana RM sebesar Rp. 55.961.213.000 dan BLU sebesar Rp. 29.510.090.000. Berdasarkan Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Tangjungkarang realisasi pelaksanaan kegiatan pada tahun Anggaran 2021 sebesar 92,34% yaitu Rp. 81.005.062.578,- (Delapan puluh Satu Milyar Lima Juta Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah).

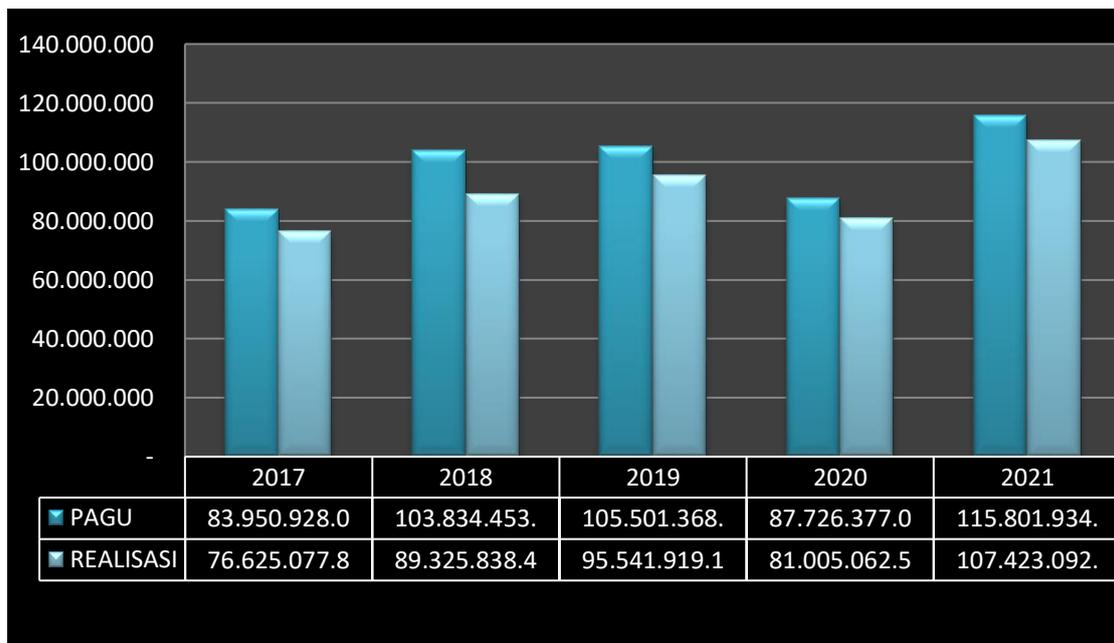
Realisasi anggaran Tahun 2021 per output dapat dilihat dalam bentuk tabel seperti dibawah ini:

**Tabel 9. Realisasi Anggaran Belanja Politeknik Kesehatan Tangjungkarang Tahun 2021**

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	%
<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>				
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	Rp 705.349.000	Rp 668.942.900	94,84
5034.AEC	Kerja sama	Rp 58.918.000	Rp4.000.000	6,79
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Rp893.448.000	Rp847.254.776	94,83
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	Rp627.475.000	Rp484.215.000	77,17
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	Rp18.297.749.000	Rp15.415.136.825	84,25
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	Rp23.881.156.000	Rp23.652.664.238	99,04
5034.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	Rp5.975.177.000	Rp5.691.491.224	95,25

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	%
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	Rp15.917.304.000	Rp12.782.676.129	80,31
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	Rp1.998.872.000	Rp1.784.473.821	89,27
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	Rp1.530.156.000	Rp1.495.852.200	97,76
5034.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Rp591.026.000	Rp429.647.249	72,70
5034.EAC	Layanan Umum	Rp993.490.000	Rp954.803.200	96,11
5034.EAF	Layanan SDM	Rp185.576.000	Rp78.797.993	42,46
5034.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	Rp374.900.000	Rp171.194.000	45,66
<b>Program Dukungan Manajemen</b>				
4817.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	Rp28.112.451.000	Rp27.936.730.062	99,37
4817.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Rp15.658.887.000	Rp15.058.506.113	96,17

Adapun perkembangan realisasi anggaran Politeknik Kesehatan Tanjungkarang sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2021, disajikan pada Gambar 8



**Gambar 6. Grafik Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Tanjungkarang pada Tahun 2020/2024**

### C. Upaya Mempertahankan WTP

Pemeriksaan Laporan Keuangan (LK) pemerintah merupakan pemeriksaan yang menilai

administrasi pencatatan transaksi keuangan apakah sudah sesuai standard yang ditetapkan, dan apakah ada upaya pengendalian untuk memastikan pencatatan sudah benar dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Opini atas LK merupakan salah satu tahapan awal dari perwujudan *good and clean governance* dan masih ada tahapan lainnya antara lain pemeriksaan akuntabilitas kinerja. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) merupakan opini audit yang diterbitkan jika laporan keuangan dianggap memberikan informasi yang bebas dari salah saji material.

Sampai dengan tahun 2021, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tetap dapat mempertahankan opini WTP yang telah diraih dari tahun-tahun sebelumnya dengan terus meningkatkan layanan. Upaya mempertahankan opini WTP tersebut antara lain dengan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) keuangan dan melakukan reuiu serta revisi bila diperlukan. Selain itu upaya lainnya dapat dilakukan dengan menerapkan teknologi dan informasi untuk pencatatan dan pelaporan dalam rangka modernisasi pengelolaan keuangan.

#### **D. Reformasi Birokrasi**

Sesuai agenda prioritas Reformasi Birokrasi Kemenkes 2015-2021 bagian pengawasan, saat ini Politeknik Kesehatan Tanjungkarang telah melaksanakan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Tahun 2021 Politeknik Kesehatan Tanjungkarang diusulkan menjadi satker berpredikat menuju WBK, berdasarkan surat Sekretariat Badan PPSDM Kesehatan nomor

OT.04.02/2/1641/2020 tanggal 21 Pebruari 2020 perihal Penyampaian Usulan Unit Kerja menuju WBK Tahun 2020 di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan.

Pencanangan telah dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2020 yang dipimpin oleh Direktur Politeknik Kesehatan Tangjungkarang Bapak Warjedin Aliyanto, SKM., M.Kes yang diikuti oleh seluruh unsur pimpinan. Pencanangan ini dikukuhkan pada sebuah Piagam yang ditandatangani oleh Pimpinan dan saksi-saksi yang terdiri dari Kepala Kantor Perwakilan BPKP Propinsi Lampung (saksi I), Kepala Ombudsman Perwakilan Propinsi Lampung, dan Ketua Lembaga Masyarakat Sai Hati (saksi III).

Pembangunan Zona Integritas di Politeknik Kesehatan Tangjungkarang dijabarkan kedalam Penetapan Rancangan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Politeknik Kesehatan Tangjungkarang yang ditetapkan oleh Direktur dengan Surat Keputusan Nomor HK.02.03/I.2/0496/2021 tanggal 4 Maret 2021. Pada Rencana Kerja Zona Integritas Politeknik Kesehatan Tangjungkarang tersebut, ditetapkan sebagai berikut:

- Tahun 2020 persiapan pencanangan Zona Integritas WBK
- Tahun 2020 pencanangan pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM Politeknik Kesehatan Tangjungkarang
- Tahun 2021 penilaian internal Kementerian Kesehatan untuk predikat WBK
- Tahun 2021 Belum berhasil memperoleh status WBK
- Tahun 2023 Mengulang kembali pengusulan Menuju WBK.

## **BAB V**

# **PENUTUP**

Laporan tahunan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tahun 2021 merupakan laporan program Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan muatan data tahun 2021. Adapun isi dari laporan tahunan ini terdiri atas analisa awal tahun, tujuan dan sasaran kinerja, strategi pelaksanaan dan hasil kinerja serta penutup. Laporan tahunan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tahun 2021 ini merupakan salah satu bentuk kegiatan evaluasi dan monitoring untuk menilai pelaksanaan kegiatan dan kinerja sepanjang tahun 2021.

Secara umum, pencapaian kinerja rencana strategis (RENSTRA) Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dalam tahun 2021 sudah melampaui target yang ditetapkan. Namun demikian, perlu dilakukan upaya dalam mengatasi hambatan pada pemenuhan capaian indikator kinerja pada sasaran strategis berdasarkan Renstra Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tahun 2020-2024, antara lain:

1. Rencana Strategis Persentase Dosen berkualifikasi S3 tidak mencapai target yaitu capaian sebesar 5,66% dari target 6,84%. Dosen yang ditargetkan lulus S3 berjumlah 11 Dosen pada tahun 2021 hanya mencapai 9 Dosen. Sehingga diharapkan pada tahun berikutnya dapat segera lulus bagi dosen yang sudah ditargetkan lulus.
2. Upaya Bisnis Politeknik Kesehatan Tanjungkarang sebagai bentuk upaya meningkatkan Pendapatan dari Optimalisasi Aset (Satker BLU)
3. Rencana Strategis Persentase Serapan Lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan dalam perkembangannya mengalami perubahan target waktu pencapaian yaitu menjadi 1 tahun.

Kurangnya partisipasi dari para alumni untuk menginformasikan tempat kerja mereka menyebabkan data menjadi kurang *up to date* sehingga perbaikan sistem pengumpulan data menjadi rencana tindak lanjut dalam kegiatan ini. Pada tahun ini Persentase Serapan Lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun sebesar **76,20%** dari target 70%. Tahun mendatang diharapkan dengan adanya perbaikan sistem pengumpulan data akan menjadi data yang lebih *up to date*.<sup>7</sup>

4. Rencana Strategis jumlah kegiatan karya yang diusulkan mendapatkan HKI menjadi hambatan di tahun 2021 yaitu dilakukan oleh individu dosen masing-masing, sehingga kesulitan untuk pengumpulan data karya yang telah mendapatkan HKI karena terdokumentasi sebagai data pribadi sehingga tindak lanjut di tahun 2022 adalah upaya pengusulan HKI agar difasilitasi oleh penanggung jawab khusus dan alokasi anggaran di tingkat Direktorat Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Sehingga tercapai target HKI dosen tahun ini 80 Nilai.
5. Rencana Strategis Rasio dosen terhadap mahasiswa secara keseluruhan sudah baik, tetapi pada tingkat Prodi masih terdapat beberapa Prodi dengan rasio dosen dan mahasiswa yang rendah serta ada juga Prodi yang rasionya tinggi sehingga menjadi hambatan di tahun 2021 dan rencana tindak lanjutnya dengan memenuhi kebutuhan tenaga pendidik dengan mengupayakan pengajuan calon dosen bagi Jurusan/Prodi yang jumlah dosennya masih kurang memadai sehingga ditarget renstra rasio dosen ditahun 2021 mencapai 1: 25 masih dalam batas normal sesuai dengan standar Dikti.

Diharapkan Laporan Tahunan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tahun 2021 ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan dalam kaitan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel.

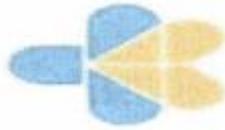


Kritik dan saran sangat diharapkan sebagai upaya peningkatan mutu pada periode selanjutnya.



# LAMPIRAN

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLTEKKES KEMENKES**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Warjedin Aliyanto, SKM., M.Kes  
Jabatan : Direkur Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr.dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
Jabatan : Plt.Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan  
Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

**Dr.dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS**  
NIP. 196405201991031003

Jakarta, 25 November 2020  
Pihak Pertama,

**Warjedin Aliyanto, SKM., M.Kes**  
NIP. 196401281985021001



## KONTRAK KINERJA

ANTARA

DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN  
KEMENTERIAN KEUANGAN RI

DENGAN

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
TAHUN 2021



Nomor : PRJ-159/PB/2021

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Andin Hadiyanto  
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI  
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI  
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : Warjedin Aliyanto  
Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungsari  
Kementerian Kesehatan RI  
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakatan bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, menetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

1. **PIHAK KEDUA** menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	20,83	41,67	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	Rp	13.013.455.000	37.181.300.000	110%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp	455.000.000	1.300.000.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	60	125	90%
II.	Layanan Prima	5. Kualitas Lulusan	%	n/a	84,00	100%
		6. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	%	n/a	100	120%
		7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Desa/ Kel.	9	16	95%
		8. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	16	53,42	95%
		9. Serapan lulusan	%	n/a	32,00	105%
		10. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	50	100	95%
		11. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	In- deks	n/a	3,37	90%
		12. Beasiswa Mahasiswa	%	10	20,00	100%
		13. Kualitas Kelembagaan	%	n/a	76,25	100%

2. PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian kinerja.
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan revidi dan evaluasi atas capaian kinerja untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penetapan remunerasi BLU.

PIHAK PERTAMA,

  
Andin Hadiyanto 

  
Jakarta, 29 Januari 2021  
PIHAK KEDUA,  
Warjadin Aliyanto



## KONTRAK KINERJA

ANTARA

DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN  
KEMENTERIAN KEUANGAN RI

DENGAN

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
TAHUN 2021



Nomor : PRJ-159/PB/2021

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : Andin Hadyanto  
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI  
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI  
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama : Warjadin Aliyanto  
Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungpuruning  
Kementerian Kesehatan RI  
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, menetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

- PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	20,83	41,67	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	Rp	13.013.455.000	37.181.300.000	110%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp	455.000.000	1.300.000.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	60	125	90%
II.	Layanan Prima	5. Kualitas Lulusan	%	n/a	84,00	100%
		6. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	%	n/a	100	120%
		7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Desa/ Kel.	9	16	95%
		8. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	16	53,42	95%
		9. Serapan lulusan	%	n/a	32,00	105%
		10. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	50	100	95%
		11. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	In- deks	n/a	3,37	90%
		12. Beasiswa Mahasiswa	%	10	20,00	100%
		13. Kualitas Kelembagaan	%	n/a	76,25	100%

2. PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian kinerja.
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan revidi dan evaluasi atas capaian kinerja untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penetapan remunerasi BLU.

PIHAK PERTAMA,

  
Andin Hadiyanto 



Jakarta, 29 Januari 2021  
PIHAK KEDUA,

  
Warjadin Aliyanto 